

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA
BANJIR DI DESA LANGENHARJO KECAMATAN GROGOL
KABUPATEN SUKOHARJO**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S – 1

Pendidikan Geografi



RYAN SAKTI SETO KUMORO

A 6100 900 061

FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

Surat persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama :Drs. Suharjo, M.S.

NIP/NIK :254

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ryan Sakti Seto Kumoro

NIM : A6100 900 61

Program Studi : Pendidikan Geografi

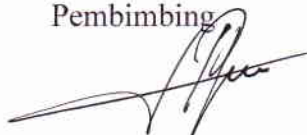
Judul Skripsi :KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI DESA LANGENHARJO
KECAMATAN GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian peresetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Juli 2013...

Pembimbing



Drs.Suharjo.M.S

NIP/NIK:254

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA
BANJIR DI DESA LANGENHARJO KECAMATAN GROGOL
KABUPATEN SUKOHARJO**

Oleh:

Ryan Sakti Seto Kumoro

A. 6100. 900.61

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Langenharjo berkenaan dengan bencana banjir serta Mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Sukoharjo. Metode yang digunakan adalah Metode Survei. Populasi penelitian sebanyak 2.500 KK dan Sampel sebanyak 96 KK dengan tingkat kesalahan 10%. Adapaun variabel penelitian mencakup variabel bebas yaitu Tingkat pendidikan dan variabel terikat yaitu tingkat kesiapsiagaan menghadapi banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kesiapsiagaan terhadap bencana banjir di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo masuk dalam kategori siap yaitu memiliki indeks 72,5 dan Berdasarkan analisis korelasi Spearman's rho untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat diperoleh hasil bahwa besarnya nilai r_{hitung} sebesar 0,779 dengan $p = 0,000$. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < 0,05$; maka H_0 ditolak, artinya tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesiapsiagaan masyarakat di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, banjir, tingkat pendidikan

PENDAHULUAN

Banjir merupakan fenomena alam yang umumnya terjadi pada musim penghujan. Setiap sungai berpotensi banjir. banjir merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Bakornas PB, 2007).

Grogol adalah Desa dan juga sebuah nama Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kecamatan Grogol selalu menjadi langganan banjir disetiap musim hujan, Sebanyak 10 Desa di empat kecamatan terendam banjir, Minggu (6/1/2013). Ratusan orang terpaksa mengungsi dan menyelamatkan diri beserta barang bawaannya karena luapan air Sungai Bengawan Solo mencapai setinggi leher orang dewasa. Desa yang terendam banjir yakni di Desa Kragilan, Daleman dan Kepuh, Kecamatan Nguter dengan ketinggian air rata-rata 50 cm-60 cm. Lalu Desa Kadokan dan Langenharjo, Kecamatan

Grogol.(SOLOPOS.COM. 6 Januari 2013)

Desa Langenharjo Kecamatan Grogol merupakan Desa yang rawan banjir, setiap tahun Desa tersebut mengalami banjir, walaupun dengan intensitas yang berbeda. Dusun yang paling parah terkena banjir adalah Dusun Tegalharjo, karena berada di bantaran sungai Bengawan Solo.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Langenharjo , dan juga apakah ada pengaruh tingkat pendidikan dengan tingkat kesiapsiagaan masyarakat.. Penelitian ini penting dilaksanakan, karena didasarkan atas lokasi tersebut yang rawan bencana sehingga kesiapsiagaan masyarakatnya perlu diteliti, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah sekitar untuk melakukan tindakan yang nyata. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode survey.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Langenharjo berkenaan dengan bencana banjir dan Mengetahui

pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Langenharjo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Waktu penelitian ini adalah bulan Februari sampai Juli 2013.

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi wilayah dalam penelitian ini meliputi seluruh wilayah Desa Langenharjo dan populasi responden sebanyak 2.500 KK, Sampel Penelitian didapat 96 Responden dengan tingkat kepercayaan 90%.

Variabel dalam penelitian ini meliputi: Variabel bebas yaitu Tingkat pendidikan, dan variabel terikat atau terpengaruh adalah tingkat kesiapsiagaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

Kuesioner

Digunakan untuk mengukur tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo, dalam kuesioner dibagi dalam 5 parameter yaitu

Pengetahuan dan sikap, kebijakan dan panduan, rencana tanggap darurat, sistem peringatan bencana, dan mobilisasi Sumber daya.

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Jumlah korban mengungsi akibat banjir, dan kapan terakhir kali banjir terjadi dan data pendukung lainnya.

Studi Dokumentasi

Dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti data monografi Desa langenharjo..

Studi Literatur

Dilakukan penulis untuk memperoleh data dari buku, surat kabar, dan halaman *web* yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian

Observasi Lapangan

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah daerah tersebut rawan bencana atau tidak, dari hasil observasi diketahui bahwa Dusun Tegalharjo yang paling parah terkena dampak bila banjir terjadi, karena berada di bantaran

Sungai bengawan Solo dan sebagian penduduknya malahan bermukim di Depan Tanggul

Teknik Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan:

Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui analisis statistik apa yang digunakan, bila datanya berdistribusi normal alat statistiknya menggunakan parametris, sedangkan kalau tidak normal menggunakan non parametris. Dalam penelitian ini normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Uji Linieritas

Digunakan untuk mengetahui tingkat linieritas (keselarasan) hubungan antara tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan bencana banjir.

Untuk analisis datanya dengan menggunakan:

Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa

statistik parametris dan statistic nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan”.

Adapun Analisis Kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

Korelasi Spearman's rho

Disini analisis *Spearman's rho* digunakan untuk menguji “apakah ada pengaruh tingkat pendidikan dengan tingkat kesiapsiagaan.

Analisis Indeks

Analisis indeks dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana banjir, Angka indeks dalam penelitian ini meliputi indeks setiap parameter yaitu *pengetahuan dan sikap (KA)*, *kebijakan dan panduan (PS)*, *rencana tanggap darurat (EP)*, *sistem peringatan bencana (WS)*, dan *Mobilisasi Sumber daya (RMC)* pada setiap angket. Yang kemudian menurut

LIPI- UNESCO/ISDR 2006

kesiapsiagaan dapat diklasifikasikan menjadi lima kelas, sebagai berikut:

No.	Nilai Indeks	Kategori
1.	80-100	Sangat siap
2.	65-79	Siap
3.	55-64	Hampir siap
4.	40-54	Kurang siap
5.	0-39	Belum siap

Menurut LIPI – UNESCO/ISDR, 2006 untuk menentukan indeks per parameter digunakan rumus:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{total skor riil parameter}}{\text{skor maksimum parameter}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesiapsiagaan Masyarakat

Untuk hasil distribusi tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo diketahui bahwa 15,6% masyarakat kurang siap terhadap kesiapsiagaan bencana banjir; 10,4% masyarakat hampir siap terhadap kesiapsiagaan bencana banjir; 37,5% masyarakat siap terhadap kesiapsiagaan bencana banjir dan 36,5% masyarakat sangat siap terhadap kesiapsiagaan bencana banjir. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat kesiapsiagaan terhadap bencana banjir di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo kategori siap dengan indeks sebesar 72,5.

Pengaruh Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kesiapsiagaan masyarakat

Berdasarkan analisis korelasi *Spearman's rho* untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat diperoleh hasil bahwa besarnya nilai r_{hitung} sebesar 0,779 dengan $p = 0,000$. Oleh karena hasil perhitungan

menunjukkan nilai $p < 0,05$; maka H_0 ditolak, artinya tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesiapsiagaan masyarakat di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat kesiapsiagaan terhadap bencana banjir di Desa Langenharjo Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo masuk dalam kategori siap dengan indeks 72,5 dan Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat di Desa Langenharjo, yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka tingkat kesiapsiagaannya akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Bakornas PB. 2007. *Pedoman Penanggulangan Banjir Tahun 2007-2008*. Jakarta.

<http://www.solopos.com/2013/01/06/banjir-sukoharjo-10-desa-di-empat-kecamatan-dilanda-banjir-ratusan-warga-mengungsi-365147>)

LIPI-UNESCO/ISDR, 2006. *Pengembangan Framework Untuk Mengukur Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Alam*, Jakarta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.